



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Senin, 25 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Senin Tanggal 25 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 43.676 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.092 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 195 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 164 orang
 2. PDP Dirawat : 11 orang
 3. PDP Meninggal : 20 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 1 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

 3. Meninggal : 3 orang



Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Margono Purwokerto	1
TOTAL		11

INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KABUPATEN TEGAL

Senin, 25 Mei 2020

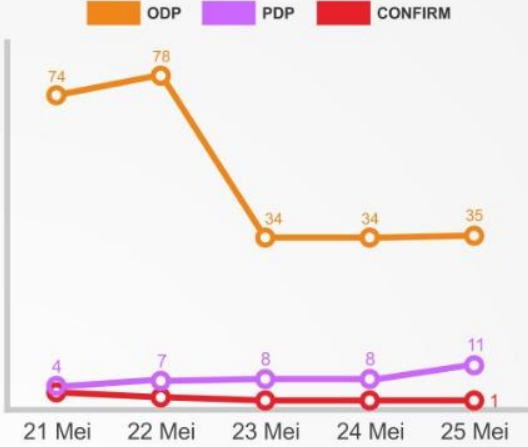
Sebaran PDP Berdasarkan Kecamatan :

1. Pangkah : 1
2. Warureja : 2
3. Balapulang : 1
4. Slawi : 1
5. Adiwerna : 3
6. Pagerbarang : 1
7. Lebaksiu : 1
8. Tarub : 1

Sebaran Confirm Positif Berdasarkan Kecamatan :

1. Slawi : 1

Trend Grafik




Tanggal	ODP	PDP	CONFIRM
21 Mei	74	4	1
22 Mei	78	7	1
23 Mei	34	8	1
24 Mei	34	8	1
25 Mei	35	11	1

Call Center Covid-19 :


119 / 08112626119 / 02836190119

1. Mendapatkan informasi terkait Covid-19
2. Melaporkan jika ada warga yang menunjukkan gejala gangguan kesehatan yang mengarah infeksi Covid-19
3. Melaporkan jika ada warga yang dalam waktu dekat baru pulang dari luar negeri atau daerah yang berisiko, kontak dengan WNA atau faktor yang lain

Info PDP di Rawat :



Info Positif di Rawat :



Monitoring Pemantauan Dinas Kesehatan Kab. Tegal

PP	OTG	ODP	PDP	CONFIRM
TOTAL 43.676	TOTAL 178	TOTAL 1.092	TOTAL 195	TOTAL 16
MASIH DIMONITOR: 3.976 SELESAI DIMONITOR: 39.700	DALAM PANTAUAN: 0 SELESAI PANTAUAN: 178	DALAM PANTAUAN: 35 SELESAI PANTAUAN: 1.056	SEMBUH: 164 DIRAWAT: 11 MENINGGAL: 20	SEMBUH: 12 DIRAWAT: 1 MENINGGAL: 3

Keterangan : - 3 PDP Baru
- 2 ODP Baru
- 1 ODP Selesai Pemantauan

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tegal
<https://covid19.tegalkab.go.id/>

<https://dinkes.tegalkab.go.id>
 @dinkestegalkab
 DinkesKabTegal
 0811-2626-119

Update Pemantauan Covid-19 Senin, 25 Mei 2020.

PDP Baru : 3
 ODP Baru : 2
 ODP Selesai Pemantauan : 1



Lebaran, Obyek Wisata Guci Tegal Masih Tutup

SLAWI, korantegal.com – Sejumlah obyek wisata di Kabupaten Tegal masih ditutup hingga waktu yang belum ditentukan. Termasuk obyek wisata Pemandian Air Panas Guci, Bumijawa. Hal ini disampaikan Bupati Tegal, Umi Azizah, kemarin.

Menurut Umi, penutupan itu karena obyek wisata merupakan area rawan dan potensi untuk penularan Covid-19. Karena itu, Pemkab Tegal belum mengizinkan dibuka kembali meski momen Hari Raya Idul Fitri. “Guci belum dibuka karena rawan penularan virus corona,” ucapnya.

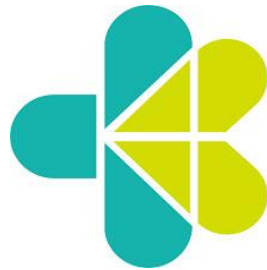
Dirinya tak menampik, obyek wisata Guci memang kerap dikunjungi para wisatawan setiap Hari Raya Idul Fitri. Mereka tidak hanya dari wilayah Tegal, tapi juga dari luar kota seperti Jakarta, Bandung, Semarang dan kota-kota besar lainnya. Umi mengaku khawatir jika momen tersebut menjadi penularan massal. “Kami tetap pertimbangkan kesehatan masyarakat,” ujarnya.

Dia mengungkapkan, obyek wisata di Kabupaten Tegal jumlahnya cukup banyak. Namun, yang dikelola Pemkab Tegal hanya tiga lokasi. Yakni, Pemandian Air Panas Guci, Pantai Purwahamba Indah Suradadi dan Waduk Cacaban Kedungbanteng. Sedangkan obyek wisata lainnya yang berjumlah lebih dari 10 lokasi, dikelola oleh pemerintah desa dan perorangan.

“Kalau lebaran, pasti pengunjungnya berdesak-desakan. Terutama di Guci. Itu rawan penularan covid,” sambungnya.

Sementara saat disinggung soal Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi di bidang pariwisata, pihaknya memastikan bakal mengalami penurunan. Namun, dia tidak ingin warganya terpapar virus corona.

“Kita sebenarnya prihatin dengan PAD. Tapi kita tidak ingin masyarakat menjadi korban,” tutupnya. (jeki).



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/334/2020

tentang

Protokol Pencegahan Penularan COVID-19 bagi Aparat yang Melaksanakan Tugas Pengamanan dan Penertiban dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19

1. Pastikan aparat dalam kondisi sehat sebelum bertugas di lapangan. Apabila terdapat keluhan demam/batuk/pilek/sakit tenggorokan/sesak napas, tidak ditugaskan dan istirahatkan di rumah.
2. Gunakan pakaian kerja saat bertugas, dengan baju berlengan panjang.
3. Wajib menggunakan masker, *face shield*, dan sarung tangan.
4. Jaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*.
5. Hindari tangan menyentuh area wajah, seperti mata, hidung, atau mulut.
6. Tetap memperhatikan jarak/*physical distancing* minimal 1 meter saat berhadapan dengan masyarakat atau rekan kerja pada saat bertugas.
7. Apabila aparat harus melakukan kontak fisik dengan masyarakat, segera cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer*.
8. Terapkan waktu kerja 8 jam sehari atau maksimal 12 jam/hari, 40 jam seminggu.
9. Saat pulang bertugas, jangan langsung bersentuhan dengan anggota keluarga sebelum membersihkan diri (mandi dan mengganti pakaian kerja).
10. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik setiap hari selama 30 menit sehari serta istirahat cukup. Bila perlu konsumsi suplemen tambahan, seperti vitamin C.
11. Lakukan pemantauan kesehatan secara berkala, termasuk pemeriksaan *rapid test* COVID-19 atau sesuai indikasi medis.
12. Pastikan kendaraan operasional yang digunakan dibersihkan secara berkala dengan desinfektan.
13. Setiap aparat yang tidak masuk kerja karena sakit dengan gejala demam atau batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, wajib melaporkan kepada bagian kepegawaian/petugas kesehatan/fasilitas pelayanan kesehatan setempat, dan dilakukan pemantauan untuk mengetahui keterkaitannya dengan kriteria COVID-19 ODP, PDP, dan kasus konfirmasi positif COVID-19.



STOK DARAH

**PMI
KABUPATEN TEGAL**



Update : Senin, 25 Mei 2020 Pk. 08.00 WIB.

GOL	A+	B+	AB+	O+
WB	1	32	4	14
PRC	0	0	0	1
TC	0	0	0	0
JML	1	32	4	15

KETERANGAN : WB : WHOLE BLOOD (DARAH LENGKAP)
PRC : PACKED RED CELLS (SEL DARAH MERAH)
TC : THROMBOCYTE CONCENTRATE (YROMBOSIT)

STOK DARAH dapat berubah sewaktu-waktu

PMI KABUPATEN TEGAL

Jl. Gajah Mada, Utara Alun-Alun
Hanggawana Slawi

(0283) 4561201
pmi-kabtegal.or.id

@pmi_kab_tegal
@PMIKabTegal

PMI Kabupaten Tegal
PMI Kabupaten Tegal



Giat PP dan Ambulan PMI Kab. Tegal dalam rangka PAM OPERASI KETUPAT CANDI 2020 DAN PENCEGAHAN COVID-19 KAB. TEGAL 2020.

Hari/ tanggal : Senin, 25 Mei 2020

Lokasi : POSKO PAM KETUPAT CANDI 2020 PMI KAB. TEGAL.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Senin, 25 Mei 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**